

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan CSR diukur melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berbasis Global Reporting Initiative (GRI). *Good Corporate Governance* diproksikan melalui mekanisme komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit, sementara kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta data PROPER selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan perusahaan, situs resmi BEI, dan publikasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan CSR, mekanisme GCG, dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi dan keberlanjutan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam merumuskan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan jangka panjang.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, ROA